

ABSTRAK

Azizah Husnun: Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Yield* (DY) Melalui *Return on Equity* (ROE) Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesenjangan antara teori *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Yield* dengan fakta di lapangan karena faktor eksternal dan internal yang tidak terduga. Teori mengasumsikan kondisi ideal di mana hubungan antara rasio-rasio ini jelas dan konsisten. Faktanya, variabilitas pasar, perubahan regulasi, manajemen yang kurang efektif, serta situasi ekonomi global dapat menyebabkan perbedaan signifikan. Perusahaan dengan *Current Ratio* tinggi belum tentu memiliki *Return on Equity* dan *Dividend Yield* tinggi jika aset lancar tidak produktif. Sebaliknya, perusahaan dengan *Current Ratio* rendah mungkin tetap menghasilkan *Return on Equity* dan *Dividend Yield* tinggi jika mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memaksimalkan keuntungan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*, (2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Yield*, (3) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Yield*, dan (4) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Yield* melalui *Return on Equity* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data panel dengan kurun waktu 10 tahun (2013 - 2022). Data didapat dari laporan keuangan resmi yang tersedia pada *website* perusahaan. Metode analisis yang diterapkan mencakup analisis deskriptif, analisis regresi data panel, uji signifikansi parsial (uji t), koefisien determinasi, dan uji Sobel dengan menggunakan bantuan aplikasi *Econometric Views (Eviews)* versi 12.

Hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa: (1) Secara parsial *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai Koefisien Determinasi sebesar 40,62%, sedangkan 59,38% sisanya dijelaskan oleh faktor lain, (2) *Current Ratio* dan *Return on Equity* secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* dengan total nilai Koefisien Determinasi secara bersama-sama sebesar 5,73%, sedangkan 94,27% sisanya dijelaskan oleh faktor lain, dan (3) *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* melalui *Return on Equity* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022. Dalam Manajemen Keuangan Syariah, *Current Ratio* tidak selalu mencerminkan nilai etis, sehingga pengaruhnya terhadap *Return on Equity* kurang relevan. Sebaliknya, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Yield* sesuai dengan prinsip syariah karena menunjukkan likuiditas tinggi tanpa riba. Selain itu, pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Yield* juga relevan karena mencerminkan profitabilitas yang adil dan transparan.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Dividend Yield* (DY), *Return on Equity* (ROE)